

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi resiliensi sosial yang dilakukan agar mereka tetap bertahan sebagai mualaf dan pembinaan yang dilakukan oleh Forum Mualaf pada mualaf dalam mempertahankan kehidupan syar'i di Gampong Dalam Kecamatan Karang Baru Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan teori resiliensi sosial. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi resiliensi sosial mualaf agar bisa tetap bertahan sebagai mualaf di Gampong Dalam adalah (a) bergabung pada Komunitas Forum Mualaf Aceh Tamiang (FORMULA) dan Persatuan Mualaf Aceh Sejahtera (PMAS), (b) menyesuaikan perilaku mengikuti syariat Islam dan aktif dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat. Pembinaan yang oleh forum mualaf pada mualaf dalam mempertahankan kehidupan syar'i adalah (a) pembinaan ibadah yaitu pembinaan belajar iqra', al-Quran, *thaharah* (bersuci) hingga belajar shalat, (b) pembinaan akhlak tentang akhlak yang mulia dalam Islam dan pola perilaku terhadap sesama, dan pembinaan akidah berupa mengenal rukun iman dan sifat wajib dan mustahil pada Allah SWT dan rasul Allah SWT.

Kata Kunci: Resiliensi Sosial, Pembinaan, Mualaf di Gampong Dalam Aceh Tamiang